

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tentang Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar pada JII di BEI Periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation reseacrh*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian dari teori-teori dengan menggunakan variabel penelitian berupa angka-angka kemudian dilakukan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan (Sugiyono, 2014;12). Adapun penelitian penjelasan merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yaitu menguji hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian kausal meneliti dari hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014;56). Pada penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deduktif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan pada teori-teori yang terkait (Sugiyono, 2014;32). Kemudian penelitian ini juga menggunakan jenis statistik inferensial yang merupakan suatu jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014;207).

## **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data-data laporan keuangan diambil dan kemudian dianalisis sesuai dengan penelitian ini. Peneliti memilih perusahaan *consumer goods* pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dilakukan di Galeri Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Gresik berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan dan arsip-arsip yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang *listing* di BEI dan harga saham secara langsung melalui media internet di situs *website* BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014;115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian itu sendiri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 yang jumlahnya terdapat 29 perusahaan dimana sahamnya merupakan saham yang paling aktif diperdagangkan.

### **3.3.2 Sampel**

Adapun sampel menurut Sugiyono (2014;116) adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan data panel untuk menentukan sampel dari penelitian. Berdasarkan populasi dalam

penelitian ini, maka diperoleh 25 (dua puluh lima) perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada JII di BEI yang memenuhi kriteria yang digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan 4 kali observasi yaitu pada tahun 2013,2014,2015 dan 2016 sehingga jumlah perusahaan yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 perusahaan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif berupa angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014;193) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dalam penelitian ini merupakan data tentang laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada JII di BEI selama periode 2013-2016 yang diterbitkan secara tahunan (*annual report*) yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kasi selama periode 2013-2016.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data dalam format elektronik. Data yang disajikan dalam format elektronik ini merupakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen dari suatu perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan mencakup profil perusahaan serta hasil dari perhitungan laporan keuangan yang

telah diolah dari laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang diambil melalui galeri BEI di Universitas Muhammadiyah Gresik serta data yang dipublikasikan melalui website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yang terdiri dari :
  - a.  $X_1 = \text{Return On Equity (ROE)}$
  - b.  $X_2 = \text{Current Ratio (CR)}$
  - c.  $X_3 = \text{Total Asset Turn Over (TATO)}$
  - d.  $X_4 = \text{Debt to Asset Ratio (DAR)}$
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah :
 

Y = Harga Saham

#### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Berdasarkan pengertian diatas variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. *Return On Equity (ROE)*

ROE disebut juga dengan rasio laba atas *equity*. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat laba yang dicapai oleh suatu perusahaan berdasarkan pada jumlah modal sendiri yang digunakan dan juga melihat sejauh mana perusahaan tersebut

mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini diukur dengan laba setelah pajak dibagi dengan modal.

b. *Current Ratio (CR)*

Rasio CR merupakan ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. CR digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan tersebut.

c. *Total Asset Turn Over (TATO)*

*Total Asset Turn Over (TATO)* disebut juga dengan perputaran total aset. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan serta mendapatkan laba/keuntungan.

d. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR disebut juga dengan *Debt to Asset Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang dari suatu perusahaan, melalui perbandingan total utang dengan dibagi total asset.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Harga saham salah satu indikator yang penting bagi perusahaan terutama dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga suatu saham dipasar yang timbul karena kekuatan permintaan dan penawaran yang dibursa. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham setelah penutupan yang telah disesuaikan.

**Tabel 3**  
**Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Skala</b>	<b>Rumus</b>
ROE (X1)	Rasio	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$
CR (X2)	Rasio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
TATO (X3)	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$
DAR (X4)	Rasio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$
HSa (Y)	Interval	Harga saham setelah penutupan yang telah disesuaikan.

*Sumber : Data diolah peneliti*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk melakukan suatu pengujian pada setiap hipotesis yang telah diajukan, dengan digunakannya analisis regresi linear berganda ini akan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada JII di BEI periode 2013-2016.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda ada 4 asumsi yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian, yaitu :

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016;154) memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau

tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik masih menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik juga dilengkapi dengan uji statistik.

Ghozali (2016;158) menjelaskan ada uji statistik lain yang digunakan untuk mengetahui normalitas residual yaitu uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S).

Cara untuk menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian pada uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal.

H<sub>a</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2016;103) memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan terjadinya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi tersebut, peneliti menggunakan metode uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas terjadi multikolinieritas jika  $TOL < 0,1$  dan  $VIF > 10$
- b. Variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas jika  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016;134) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam regresi tersebut terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara yaitu menggunakan ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser menurut Ghazali (2016;137) memiliki tujuan yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 5% atau diatas 0.05 maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung terjadinya heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2016;107) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah model regresi linear ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).



Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada kelompok yang sama pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terbebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Uji DW digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak terjadi autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>a</sub> : Terjadi autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada atau tidak terjadinya autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika  $0 < d < d_l$  : Tidak ada autokorelasi positif, maka ditolak.
- b. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$  : Tidak ada autokorelasi positif, maka tidak ada keputusan.
- c. Jika  $4 - d_l < d < 4$  : Tidak ada korelasi negatif, maka ditolak.
- d. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  : Tidak ada korelasi negatif, maka tidak ada keputusan.
- e. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  : Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, maka tidak ditolak.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016;94) analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* serta variabel terikat yaitu harga saham.

Rumus regresi berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (Hsa)

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_2$  = *Current Ratio* (CR)

$X_3$  = *Total Asset Turn Over* (TATO)

$X_4$  = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$\varepsilon$  = Variabel Residual

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu proses pembuatan keputusan yang menggunakan estimasi statistik sampel terhadap populasi tersebut karena dalam melakukan pengujian hipotesis, merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian.

#### 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t (uji parsial) atau yang bisa dikenal dengan uji signifikansi menurut Ghazali (2016;07) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel penjelas/independen seperti *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Untuk menguji apakah masing-masing dari semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat adalah dengan menentukan derajat kepercayaan 95% (0,05). Adapun besarnya nilai probabilitas dalam uji t ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya ROE, CR, TATO dan DAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Jika probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ROE, CR, TATO dan DAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase. Apabila nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. (Ghozali, 2016;95) dalam interpretasinya menjelaskan bahwa :

- a. Jika ( $R^2$ ) mendekati 1 (semakin besar nilai  $R^2$ ) menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi pada variabel ROE, CR, TATO dan DAR terhadap harga saham secara bersama-sama semakin kuat.
- b. Jika ( $R^2$ ) mendekati 0 (semakin besar nilai  $R^2$ ) menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi pada variabel ROE, CR, TATO dan DAR terhadap harga saham secara bersama-sama semakin lemah.